

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 002/DIR-MLPT/III/2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence
Domisili/sesuai : Blok TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
identitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, AND 2015
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 002/DIR-MLPT/III/2017**

We, the undersigned:

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director
2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other : Kelapa Gading Barat,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 03 Maret 2017 / Karawaci, March 03, 2017
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/110.AGA/tjn.2/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

Kuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 3 Maret / March 3, 2017

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,34	630,680,756	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,34			Trade receivables
Pihak berelasi	29	166,815,993	186,185,519	Related parties
Pihak ketiga		108,482,192	103,759,529	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,34	3,340,068	8,871,709	Other current financial assets
Persediaan	6,24	160,505,736	275,876,085	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	36,755,231	38,946,290	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	6,282,866	5,617,464	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	20,143,568	87,785,120	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,133,006,410</u>	<u>1,244,926,775</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	29,34	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34	3,468,775	992,465	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	112,207,500	45,138,500	Investment properties
	9,14,15,25			
Aset tetap	26,29	497,811,738	341,749,663	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	19,177,741	31,784,057	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	10,536,192	13,677,801	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	3,655,552	4,688,775	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>646,857,498</u>	<u>438,263,747</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>1,779,863,908</u></u>	<u><u>1,683,190,522</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,34	5,959,205	29,754,598	Short-term loans
Utang usaha	11,30,34			Trade payables
Pihak berelasi	29	4,137,432	18,093,022	Related parties
Pihak ketiga		165,078,024	223,895,100	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	29,34	2,427,819	1,878,770	Other financial liabilities
Beban akrual	12,29,30,34	396,372,850	359,963,129	Accrued expenses
Utang pajak	13b,34	25,319,174	17,185,952	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	17,34	38,521,314	36,478,337	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,30,34	24,536,068	10,277,590	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank loans and other
keuangan lainnya	15,30,34	10,851,056	34,654,452	financial institution
Uang muka pelanggan	16,29	90,723,339	113,946,498	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	18,676,873	24,070,779	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		782,603,154	870,198,227	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	29,30,34	-	21,634,942	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	17	47,532,113	40,051,583	benefits liabilities
Liabilitas keuangan tidak				Other non-current financial
lancar lainnya	30,34	5,426,301	-	liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance lease payable
Utang sewa pembiayaan	14,30,34	117,988,576	23,094,715	Bank loans and other
Utang bank dan lembaga				financial institution
keuangan lainnya	15,30,34	2,415,831	19,362,039	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13d	1,540,261	4,443,596	
Jumlah liabilitas jangka panjang		174,903,082	108,586,875	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		957,506,236	978,785,102	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	18	187,500,000	187,500,000	shares
Tambahan modal disetor	19	140,514,403	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	20	23,386,688	23,386,688	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	300,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>390,509,395</u>	<u>255,996,902</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		742,210,486	606,774,512	the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>80,147,186</u>	<u>97,630,908</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>822,357,672</u>	<u>704,405,420</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>1,779,863,908</u>	<u>1,683,190,522</u>	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,29	1,927,502,605	2,140,902,242	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,29	<u>(1,681,038,011)</u>	<u>(1,906,750,720)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		246,464,594	234,151,522	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,29	(49,084,592)	(57,834,809)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,29	(82,197,334)	(74,142,895)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	27	4,917,143	19,349,930	Other income
Beban lain-lain	28	<u>(16,278,553)</u>	<u>(1,449,194)</u>	Other expenses
LABA USAHA		103,821,258	120,074,554	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	17,347,113	16,449,766	Interest income
Beban bunga		(12,804,038)	(16,137,807)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	1c	34,334,058	-	Gain from sale of partial shares ownership in subsidiary
Keuntungan dari penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	1c	13,826,898	-	Gain from sale of shares ownership in associate
Keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar	1c	32,683,988	-	Gain from recording investment in associate using fair value
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	1c	<u>(13,521,408)</u>	<u>-</u>	Equity in net loss of associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		175,687,869	120,386,513	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(45,522,271)</u>	<u>(23,178,203)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>130,165,598</u>	<u>97,208,310</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pensiun		(41,794)	2,699,219	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>10,448</u>	<u>(674,805)</u>	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(31,346)</u>	<u>2,024,414</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>130,134,252</u>	<u>99,232,724</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		147,721,729	99,174,841	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(17,556,131)	(1,966,531)	Non-controlling interest
		130,165,598	97,208,310	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		147,737,493	101,171,951	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(17,603,241)	(1,939,227)	Non-controlling interest
		130,134,252	99,232,724	
Laba Per Saham Dasar	31	79	53	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated*)				
SALDO PER 1 JANUARI 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	100,000	165,631,201	516,308,811	99,569,119	615,877,930	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:	21								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 27, 2015:
Dividen kas	-	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)	-	(10,706,250)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	101,171,951	101,171,951	(1,939,227)	99,232,724	Comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1,016	1,016	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	187,500,000	139,690,922	23,386,688	200,000	255,996,902	606,774,512	97,630,908	704,405,420	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:	21								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on March 31, 2016:
Dividen kas	-	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)	-	(13,125,000)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	147,737,493	147,737,493	(17,603,241)	130,134,252	Comprehensive income (loss) for the year
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	19	761,981	-	-	-	761,981	763	762,744	Sale of shares ownership in subsidiary
Pengampunan pajak	13f	61,500	-	-	-	61,500	-	61,500	Tax amnesty
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	118,756	118,756	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	187,500,000	140,514,403	23,386,688	300,000	390,509,395	742,210,486	80,147,186	822,357,672	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

*) termasuk pengukuran kembali program iuran pasti

*) include remeasurement of defined contribution plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2016	2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,910,688,585	2,411,195,374	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,293,978,125)	(1,932,502,754)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(234,417,336)	(217,574,803)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(27,000,705)	(20,944,754)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	24,105,159	13,979,294	Other receipts
Pembayaran lainnya	(21,075,997)	(11,966,596)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(41,611,644)	(16,773,568)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	316,709,937	225,412,193	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan properti investasi	102,000,000	-	Proceeds from disposal of investment properties
Hasil pelepasan aset tetap	176,929,461	2,710,267	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	232,486	8,329,474	Decrease in due from related parties non-trade
Perolehan properti investasi	(112,207,500)	-	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(292,253,890)	(100,544,082)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	4,996,567	(1,435,713)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	1,522	44,121	Decrease in other non-current assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(2,476,310)	509,504	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	12,812,454	-	Proceeds from sale of partial shares ownership in subsidiary
Hasil penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	12,310,000	-	Proceeds from sale of shares ownership in associate
Penambahan aset takberwujud	(566,352)	(1,135,061)	Addition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(98,221,562)	(91,521,490)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	21,863,735	110,277,000	Proceeds from loans
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali entitas anak	125,000	-	Proceeds from capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran atas pengurangan modal kepada kepentingan non-pengendali	(3,305)	-	Payment of capital reduction to non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(12,804,038)	(16,137,807)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	17,347,113	16,449,766	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(21,634,942)	(4,070,417)	Decrease in due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(86,408,731)	(155,211,282)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14,703,361)	(4,048,674)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(13,125,000)	(10,706,250)	Cash dividend paid by the Company
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1,587)	-	Payments of cash dividend to non-controlling interest
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(109,345,116)	(63,447,664)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	109,143,259	70,443,039	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas dan Setara Kas	(2,643,469)	16,525,686	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Efek Kas dan Setara Kas atas Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	(13,704,093)	-	Effect in Cash and Cash Equivalents of Deconsolidated Subsidiaries
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	537,885,059	450,916,334	Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	630,680,756	537,885,059	Cash and Cash Equivalents At End of The Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 36

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of Subsidiaries

As of December 31, 2016, and 2015, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Visionet Internasional*) ("PT VSN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	-	99.99	-	405,423,396
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	396,013,832	288,478,473
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.94	-	296,271,538	-
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	-	9,984,990	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional**) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	3,040,663	22,860,525

*) PT VSN tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016. Kemudian pada tanggal 12 Oktober 2016, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikannya (Catatan 1.c).

**) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016. Sebelumnya, PT API dimiliki oleh Perusahaan secara tidak langsung melalui PT VSN.

*) PT VSN is no longer consolidated since June 28, 2016. The Company sold all of its ownership later on October 12, 2016 (Note 1.c).

**) Ownership through PT MSA since February 26, 2016. Previously, PT API owned by the Company indirectly through PT VSN.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN

Berdasarkan Akta No. 39, tanggal 12 Oktober 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 792.575.000 lembar saham, dengan nilai penjualan sebesar Rp12.310.000 dan mencatat keuntungan penjualan investasi sebesar Rp13.826.898. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091190 Tahun 2016 tanggal 20 Oktober 2016.

Bagian atas rugi neto selama PT VSN menjadi Entitas Asosiasi adalah sebesar Rp13.521.408.

Berdasarkan Akta No. 59, tanggal 27 Juni 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT VSN yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat masing-masing sebanyak 824.889.837 dan 35.163 lembar saham atau kurang lebih masing-masing sebesar 50,99% dan 0,01% dari total saham dalam PT VSN, dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp12.812.454 dan Rp546. Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp34.334.058. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061895 Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sejak tanggal 28 Juni 2016, kepemilikan saham Perusahaan atas PT VSN adalah sebesar 49,00%, dan Perusahaan juga tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT VSN, dan mencatat PT VSN sebagai entitas asosiasi pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Perusahaan mencatat keuntungan pencatatan investasi pada asosiasi tersebut pada nilai wajar sebesar Rp32.683.988.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN

Based on the Deed No. 39 dated October 12, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., the shareholders approved the sale of all PT VSN's shares which owned by the Company for 792,575,000 shares, with the sale value of Rp12,310,000 and recorded gain on sale of the investments amounting to Rp13,826,898. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091190 Year 2016 dated October 20, 2016.

Equity in net loss throughout PT VSN become Associate is amounted to Rp13,521,408.

Based on the Deed No. 59 dated June 27, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.kn., the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by the Company and PT Tryane Saptajagat for 824,889,837 and 35,163 shares, respectively or approximately 50.99% and 0.01% of total shares in PT VSN, respectively, with the sale value of Rp12,812,454 and Rp546, respectively. From the transaction, the Company recorded gain on sale of shares ownership amounting to Rp34,334,058. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0061895 Year 2016 dated June 28, 2016.

Since June 28, 2016, the Company's ownership in PT VSN is 49.00%, and the Company no longer consolidates the financial statements of PT VSN, and records PT VSN as an associate at fair value on the date when the control is lost. The Company recognizes gain from recording investment in associate using fair value amounting to Rp32,683,988.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Mei 2016, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui:

- penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dalam PT VSN melalui penurunan nilai nominal saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp6 per lembar saham.
- jumlah selisih modal yang akan didistribusikan kepada pemegang saham yang berhak sebesar Rp152.045.000, dimana setiap 1 (satu) saham akan memperoleh Rp94.

Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0049292 dan No. AHU-0009349.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 18 Mei 2016.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 2 tanggal 2 Februari 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp46.750.000 dengan mengkonversi agio sebanyak 467.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat masing-masing sebanyak 467.489.837 dan 10.163 lembar saham. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016056 Tahun 2016 tanggal 4 Februari 2016.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 43 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VSN senilai Rp25.750.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 257.500.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0969307 Tahun 2015 tanggal 2 Oktober 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN (continued)

Based on the Deed No. 13 dated May 16, 2016, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the shareholders approved:

- to reduce authorized capital, issued and fully paid capital of PT VSN through deduction of share's par value from Rp100 per share to become Rp6 per share.
- to distribute the difference of the capital value to eligible shareholders amounting to Rp152,045,000, where each 1 (one) share will receive Rp94.

The notarial deed has been accepted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0049292 and No. AHU-0009349.AH.01.02. Year 2016 dated May 18, 2016.

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 2 dated February 2, 2016, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting to Rp46,750,000 by converting additional paid-in capital for 467,500,000 shares. This capital addition was taken by the Company and PT Tryane Saptajagat proportionally for 467,489,837 and 10,163 shares, respectively. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016056 Year 2016 dated February 4, 2016.

Based on the Decision of PT VSN's shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 43 dated September 23, 2015, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VSN amounting to Rp25,750,000 by issuing new shares from portfolio for 257,500,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0969307 Year 2015 dated October 2, 2015.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VSN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 30 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal PT VSN sebanyak 127.500.000 lembar saham melalui konversi piutang Perusahaan senilai Rp12.750.000. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930771 Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015.

PT GTN

PT GTN didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No.32 tanggal 9 April 2013. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan meliputi perdagangan umum, jasa informasi yang terkait dengan penyediaan infrastruktur untuk penyimpanan data di server, jasa pengolahan data, termasuk juga penyediaan database dan fasilitas pencarian dan portal lainnya untuk internet, jasa telekomunikasi umum, pembagian jasa komputer, perangkat keras, dan *peripheral* serta kegiatan usaha terkait.

PT VDI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT VDI, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 8 tanggal 12 Agustus 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT VDI senilai Rp65.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 650.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ini seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0073795 Tahun 2016 tanggal 23 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VSN (continued)

Based on the Decision of PT VSN's Shareholders, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, No. 30 dated April 23, 2015, the shareholders approved to increase capital of PT VSN for 127,500,000 shares through receivables conversion of the Company amounting to Rp12,750,000. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0930771 Year 2015 dated May 8, 2015.

PT GTN

PT GTN was established on April 9, 2013 based on notarial deed No.32 of Charles Hermawan, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

In accordance to the Company's Articles of Association, its scope of business activities include information services associated with providing infrastructure for data storage on the server, data processing services, include providing database and source facilities and other portal for internet, telecommunication services, service allocation for computer, hardware, and peripheral and related business activities.

PT VDI

Based on the Decision of PT VDI's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, No. 8 dated August 12, 2016, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital of PT VDI amounting to Rp65,000,000 by issuing new shares from portfolio for 650,000,000 shares. This capital addition was entirely taken by the Company. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0073795 Year 2016 dated August 23, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT VDI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp300.000.000 yang terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp115.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp114.885.000 dan Rp115.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003209.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

PT MSA

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 18 Januari 2016 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT MSA didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 lembar saham. Modal disetor sebesar Rp10.000.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp9.990.000 dan Rp10.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0003264.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

PT API

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham PT API yang dimiliki oleh PT VSN sebanyak 19.050.000 lembar saham kepada PT MSA dengan nilai penjualan senilai Rp9.400.000. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0027536 Tahun 2016 tanggal 1 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT VDI (continued)

Based on the Deed No. 11 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT VDI was established, with authorized capital of Rp300,000,000 which consists of 3,000,000,000 shares. Paid-in capital of Rp115,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp114,885,000 and Rp115,000, respectively. This Deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003209.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT MSA

Based on the Deed No. 12 dated January 18, 2016, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT MSA was established, with authorized capital of Rp10,000,000 which consists of 100,000,000 shares. Paid-in capital of Rp10,000,000, paid by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp9,990,000 and Rp10,000, respectively. This Deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0003264.AH.01.01 Year 2016 dated January 20, 2016.

PT API

Based on the Deed No. 13 dated Februari 26, 2016, by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the sale of all shares of PT API which owned by PT VSN as much as 19,050,000 shares to PT MSA with the sale value of Rp9,400,000. The notarial deed has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0027536 Year 2016 dated March 1, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 31 Maret 2016 dan Akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Prof. DR. H. Muladi, S.H.

Ali Chendra
DR. Isnandar Rachmat Ali
Jeffrey Koes Wonsono
Harjono Suwarno
Wellianto Halim

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur

Wahyudi Chandra
Halim D Mangunjudo
Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Suyanto Halim
Soegondo

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

DR. Isnandar Rachmat Ali
Ganesh C. Grover
Herman Latief

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra dan Rina Meity Herawati H masing-masing per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan memiliki sekitar 512 dan 517 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 3 Maret 2017.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016, and 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 22 dated March 31, 2016, and Notarial Deed No. 8 dated June 9, 2015, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(concurrently Independent
Commissioner)
Vice President Commissioner
Independent Commissioners
Commissioners

Directors

President Director
Independent Director
Directors

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

As of December 31, 2016, and 2015, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra and Rina Meity Herawati H, respectively.

As of December 31, 2016, and 2015, the Company has 512 and 517 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 3, 2017.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini**

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Penyesuaian:

- PSAK 5 "Segmen Operasi",
- PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 "Properti Investasi",
- PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud",
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Interpretasi

- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen:

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 19 "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama", dan
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The adoption of Current Accounting Standards

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Improvements:

- PSAK 5 "Operating Segments",
- PSAK 7 "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 "Investments Property",
- PSAK 16 "Fixed Assets",
- PSAK 19 "Intangible Assets",
- PSAK 22 "Business Combination",
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 "Share-based Payments", and
- PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Interpretation

- ISAK 30 "Levies".

Amendments:

- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements",
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures",
- PSAK 16 "Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",
- PSAK 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",
- PSAK 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions",
- PSAK 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",
- PSAK 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation", and
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)**

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK IAI) mengeluarkan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)
The adoption of Current Accounting Standards
(continued)**

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued PSAK 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;
- recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**e. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan Lainnya (lanjutan)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories: (continued)

2. Other Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, finance lease payable, bank loans and other financial institution, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties non-trade.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting period when the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Investment in Associates

Associates are entities which the Company and its Subsidiaries has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- jika investasi menjadi entitas anak.
- jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- ketika Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Investment in Associates (continued)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- *if the investment becomes a subsidiary.*
- *if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its Subsidiaries measure the retained interest at fair value.*
- *when the Company and its Subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its Subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

g. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Leases (continued)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, perusahaan memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

k. Fixed Assets (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

l. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Intangible Assets (continued)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

o. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp13.436 dan Rp13.795 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Recognition of Revenue and Expenses (continued)
The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividend income

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016, and 2015, are Rp13,436 and Rp13,795, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) *have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode. Jumlah yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp11.266.420.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period. The amount charged as expense for the year ended December 31, 2016 is Rp11,266,420.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Operating Segment

The Company and Subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

u. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- u. Transaction with Related Parties (continued)**
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)
Deferred Tax Assets**

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**
Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP,
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP,
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP,*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP,*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas		
Rupiah	81,300	88,000
Dolar AS	18,784	20,734
Sub jumlah	100,084	108,734
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	2,626,388	954,261
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	22,377,671	27,016,046
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	18,935,929	87,654,309
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15,056	49,015,031
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	31,090,217	11,033,707
Sub jumlah	75,045,261	175,673,354
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nobu	-	72,365
Pihak ketiga		
Permata	60,286,696	198,906,566
CIMB	37,416,618	52,916,149
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	1,212,870	10,186,337
Euro		
Pihak ketiga		
CIMB	19,227	21,554
Sub jumlah	98,935,411	262,102,971
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nobu	10,000,000	-
Pihak ketiga		
Permata	205,000,000	90,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	200,000,000	-
CIMB	30,000,000	10,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10,000,000	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	1,600,000	-
Sub jumlah	456,600,000	100,000,000
Jumlah	630,680,756	537,885,059

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 29)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Related party (Note 29)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Euro	
Third party	
CIMB	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 29)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
CIMB	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah	6.75% - 11.50%
Dolar AS	0.50% - 1.75%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as
follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	6.75% - 11.75%	Rupiah
	0.75% - 1.75%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	166,815,993	186,185,519
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	17,056,188	2,023,472
PT BNI Life Insurance	6,676,697	8,074,826
PT Sigma Cipta Caraka	6,550,500	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,272,669	16,221,890
PT BT Communications Indonesia	1,904,183	5,090,778
PT Bank Syariah Mandiri	661,227	7,872,469
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	284,545	6,993,628
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	282,594	7,116,977
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	70,793,589	50,365,489
Sub jumlah - pihak ketiga	108,482,192	103,759,529
Jumlah	275,298,185	289,945,048

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	250,715,800	220,000,579
Dolar AS	24,582,385	69,944,469
Jumlah	275,298,185	289,945,048

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan
jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 34.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan
dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk
penyisihan penurunan nilai piutang.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	186,185,519	Related parties (Note 29)
		Third parties
		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
		PT BNI Life Insurance
		PT Sigma Cipta Caraka
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT BT Communications Indonesia
		PT Bank Syariah Mandiri
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Others (below Rp5,000,000 each)
		Sub total - third parties
		Total

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	220,000,579	Rupiah
	69,944,469	US Dollar
		Total

Analysis of trade receivables' aging according to the days
of receivables is disclosed in Note 34.

Management believes that all trade receivables are
collectible therefore no allowance provided for impairment
of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	49,288	237,993
Pihak ketiga	288,900	635,268
Deposito berjangka - pihak ketiga	3,001,880	7,998,448
Jumlah	3,340,068	8,871,709

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

*Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties
Time deposits - third parties
Total*

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Rupiah	1.75% - 7.50%	1.75% - 7.50%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 1.75%	0.00% - 1.75%	US Dollar

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Proyek dalam penyelesaian	130,135,130
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	<u>30,370,606</u>
Jumlah	<u>160,505,736</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp968.851.456 dan Rp1.178.896.059 (Catatan 24).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp30.000.000 dan USD920,229 pada tanggal 31 Desember 2015. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	173,360,754	<i>Project in progress</i>
	<u>102,515,331</u>	<i>Hardware and supporting devices</i>
Total	<u>275,876,085</u>	

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2016, and 2015, amounting to Rp968,851,456 and Rp1,178,896,059, respectively (Note 24).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp30,000,000 as of December 31, 2016, and Rp30,000,000 and USD920,229 as of December 31, 2015. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2016.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp17.296.488 dan Rp79.545.765 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp17,296,488 and Rp79,545,765 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No.10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No.10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m2.

8. INVESTMENT PROPERTIES

On December 31, 2016 and 2015, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Sesuai dengan akta No. 45 tanggal 26 Februari 2016 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT Visionet Internasional setuju untuk menjual ketiga bidang tanah tersebut kepada Perusahaan dengan harga penjualan beserta pajak dan biaya terkait sebesar Rp112.207.500.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp101.920.000.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In accordance with notarial deed No. 45 dated February 26, 2016 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT Visionet Internasional agreed to sell the three plots of land to the Company with sale value and related tax and expense amounting to Rp112,207,500.

As of December 31, 2016, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp101,920,000.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	86,766,094	359,683	-	1,500,940	88,626,717	Land
Bangunan	10,808,711	264,906	1,412,326	106,599,826	116,261,117	Buildings
Renovasi bangunan	12,262,627	5,494,120	7,156,766	855,000	11,454,981	Building Renovations
Peralatan kantor	61,252,270	25,046,324	49,715,355	-	36,583,239	Office equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	512,081,473	168,122,171	462,602,490	5,029,727	222,630,881	Equipments for rental
	683,185,295	199,287,204	520,886,937	113,985,493	475,571,055	
Aset dalam penyelesaian	21,480,383	101,438,949	-	(113,985,493)	8,933,839	Asset in progress
Aset sewa pembiayaan	33,532,716	149,152,972	38,710,033	-	143,975,655	Finance Leased Assets
Jumlah	738,198,394	449,879,125	559,596,970	-	628,480,549	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2,067,071	1,074,056	1,094,553	-	2,046,574	Buildings
Renovasi bangunan	5,425,469	2,204,525	4,119,090	-	3,510,904	Building Renovations
Peralatan kantor	29,338,503	10,433,730	26,201,573	-	13,570,660	Office equipments
Alat-alat transportasi	5,099	4,707	-	-	9,806	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	350,152,227	70,727,790	318,046,087	-	102,833,930	Equipments for rental
	386,988,369	84,444,808	349,461,303	-	121,971,874	
Aset sewa pembiayaan	9,460,362	9,808,290	10,571,715	-	8,696,937	Finance Leased Assets
Jumlah	396,448,731	94,253,098	360,033,018	-	130,668,811	Total
Nilai Buku	341,749,663				497,811,738	Book Value

*termasuk aset tetap Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi lagi (Catatan 1.c) dengan nilai buku bersih sebesar Rp22.552.429

*include fixed assets of deconsolidated Subsidiary (Note 1.c) with net book value amounting to Rp22,552,429

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	85,068,694	1,697,400	-	-	86,766,094	Land
Bangunan	10,808,711	-	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	7,374,351	5,188,409	300,133	-	12,262,627	Building Renovations
Peralatan kantor	41,358,634	23,260,413	3,366,777	-	61,252,270	Office equipments
Alat-alat transportasi	14,120	-	-	-	14,120	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	464,683,858	48,917,476	1,854,411	334,550	512,081,473	Equipments for rental
	609,308,368	79,063,698	5,521,321	334,550	683,185,295	
Aset dalam penyelesaian	334,549	21,480,384	-	(334,550)	21,480,383	Asset in progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	22,965,719	-	-	33,532,716	Finance Leased Assets
Jumlah	620,209,914	123,509,801	5,521,321	-	738,198,394	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,526,635	540,436	-	-	2,067,071	Buildings
Renovasi bangunan	3,704,373	1,950,073	228,977	-	5,425,469	Building Renovations
Peralatan kantor	19,338,791	11,081,678	1,081,966	-	29,338,503	Office equipments
Alat-alat transportasi	392	4,707	-	-	5,099	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	270,834,586	80,684,393	1,366,752	-	350,152,227	Equipments for rental
	295,404,777	94,261,287	2,677,695	-	386,988,369	
Aset sewa pembiayaan	5,624,036	3,836,326	-	-	9,460,362	Finance Leased Assets
Jumlah	301,028,813	98,097,613	2,677,695	-	396,448,731	Total
Nilai Buku	319,181,101				341,749,663	Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are charged as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan dan jasa	80,978,074	84,520,494	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	10,652,735	11,350,381	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	2,622,289	2,226,738	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	94,253,098	98,097,613	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Harga jual	176,929,461	2,710,267
Nilai buku bersih	<u>(177,011,523)</u>	<u>(2,843,626)</u>
Kerugian	<u>(82,062)</u>	<u>(133,359)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 51,15% dari besarnya nilai kontrak, aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada kuartal kedua tahun 2017. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp413.555.584 dan USD13,017,072 pada tanggal 31 Desember 2016, dan Rp101.753.910 dan USD20,836,129 pada tanggal 31 Desember 2015 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp138.492.350 dan USD42,037 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, dan PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan aset tetap kepada PT VDI, Entitas Anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp165.951.677 dimana besarnya nilai pengalihan ini sama dengan nilai buku.

9. FIXED ASSETS (continued)

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for parcels buildings located in several cities in Indonesia. These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB are under the names of the Company and Subsidiaries. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

For the years ended December 31, 2016, and 2015, the Company and Subsidiaries sold and write off certain fixed assets with details as follows:

Proceeds
Net book value

Loss

As of December 31, 2016, percentage completion of asset in progress represents 51.15% of contract value, the asset was not ready for use and is estimated to be completed in second quarter of 2017. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp413,555,584 and USD13,017,072 as of December 31, 2016, and Rp101,753,910 and USD20,836,129 as of December 31, 2015 from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, and PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp138,492,350 and USD42,037 are pledged as collateral for the loan facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, and PT SMFL Leasing Indonesia (Notes 14 and 15).

On March 15, 2016, PT VSN transferred fixed assets to PT VDI, Subsidiary, with the transfer value of Rp165,951,677, where the value of this transfer is equal to the book value.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT GTN, Entitas Anak, memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan *data center* dengan nilai total Rp52.717.222.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2016, PT GTN, Subsidiary, had commitments related to various purchase mainly for data center construction totalling Rp52,717,222.

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Piranti lunak komputer					Computer software
Nilai tercatat	58,797,610	566,352	13,224,610	46,139,352	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(27,013,553)	(7,668,248)	(7,720,190)	(26,961,611)	Accumulated amortization
Nilai Buku	31,784,057			19,177,741	Book Value
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Piranti lunak komputer					Computer software
Nilai tercatat	57,662,549	1,135,061	-	58,797,610	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(19,320,102)	(7,693,451)	-	(27,013,553)	Accumulated amortization
Nilai Buku	38,342,447			31,784,057	Book Value

Intangible assets consists of:

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp7.668.248 dan Rp7.693.451 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp7,668,248 and Rp7,693,451 for the years ended December 31, 2016, and 2015, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>4,137,432</u>	<u>18,093,022</u>
Pihak ketiga		
Cisco International Limited	37,557,128	49,545,057
PT Avnet Datamation Solutions	17,908,406	17,951,941
PT Sinergi Wahana Gemilang	17,874,888	5,968,700
PT Duta Listrik Graha Prima	15,475,212	-
PT Blue Power Technology	11,314,821	9,371,063
PT Central Data Technology	10,703,809	-
PT Anabatic Technologies Tbk	8,688,119	-
PT Virtus Technology Indonesia	3,190,616	9,611,945
NCR Global Solutions Ltd	1,680,426	16,612,569
PT Transition Systems Indonesia	1,618,097	8,346,024
PT Synnex Metrodata Indonesia	1,131,562	5,206,940
PT M. Tech Products	789,338	5,063,232
PT Huawei Tech Investment	10,025	26,535,598
PT Mastersystem Infotama	-	16,389,347
PT Artha Mulia Trijaya	-	9,900,000
PT Sarana Solusindo Informatika	-	6,486,972
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	<u>37,135,577</u>	<u>36,905,712</u>
Sub jumlah - pihak ketiga	<u>165,078,024</u>	<u>223,895,100</u>
Jumlah	<u>169,215,456</u>	<u>241,988,122</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Rupiah	113,000,049	122,068,779
Dolar AS	<u>56,215,407</u>	<u>119,919,343</u>
Jumlah	<u>169,215,456</u>	<u>241,988,122</u>

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
			Related parties (Note 29)
			Third parties
			Cisco International Limited
			PT Avnet Datamation Solutions
			PT Sinergi Wahana Gemilang
			PT Duta Listrik Graha Prima
			PT Blue Power Technology
			PT Central Data Technology
			PT Anabatic Technologies Tbk
			PT Virtus Technology Indonesia
			NCR Global Solutions Ltd
			PT Transition Systems Indonesia
			PT Synnex Metrodata Indonesia
			PT M. Tech Products
			PT Huawei Tech Investment
			PT Mastersystem Infotama
			PT Artha Mulia Trijaya
			PT Sarana Solusindo Informatika
			Others (below Rp5,000,000 each)
			Sub total - third parties
			Total

Trade payables by original currency are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
			Rupiah
			US Dollar
			Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp388.159.359 dan Rp359.501.035 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp388,159,359 and Rp359,501,035 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	8,328,660
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak		
- 2016	2,255,817	-
- 2015	-	6,155,157
- 2014	-	5,446,435
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	81,525	-
- Pasal 23	5,840	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	34,412,049	19,016,038
	<u>36,755,231</u>	<u>30,617,630</u>
Jumlah	<u>36,755,231</u>	<u>38,946,290</u>

b. Utang Pajak

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	15,624,893	11,714,266
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	484,449	477,620
- Pasal 23	1,046,999	1,173,387
- Pasal 26	488,462	901,631
- Pasal 4 (2)	24,240	16,840
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7,196,529	-
	<u>24,865,572</u>	<u>14,283,744</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	144,069	285,155
- Pasal 23	181,904	89,678
- Pasal 26	80,151	-
- Pasal 4 (2)	47,478	174,603
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	2,352,772
	<u>453,602</u>	<u>2,902,208</u>
Jumlah	<u>25,319,174</u>	<u>17,185,952</u>

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
- 2016
- 2015
- 2014

Income taxes:
- Article 21
- Article 23
Value Added Tax - net

Total

b. Taxes Payable

The Company
Corporate income tax
Other income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Income taxes:
- Article 21
- Article 23
- Article 26
- Article 4 (2)
Value Added Tax - net

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Kini	37,271,809	26,573,310	Current
Tangguhan	(1,853,382)	(1,481,761)	Deferred
	<u>35,418,427</u>	<u>25,091,549</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	1,938,494	3,379,743	Current
Tangguhan	8,165,350	(5,293,089)	Deferred
	<u>10,103,844</u>	<u>(1,913,346)</u>	
Jumlah	<u>45,522,271</u>	<u>23,178,203</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	175,687,869	120,386,513	Consolidated profit before income tax
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(23,452,665)	(7,953,936)	Subsidiaries' profit before income tax
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	13,521,408	-	Equity in net loss of associate
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	<u>64,431,618</u>	<u>-</u>	Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>230,188,230</u>	<u>112,432,577</u>	Profit before Income Tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	1,702,381	717,459	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja karyawan	5,711,145	5,209,587	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(638,527)	(8,071,700)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15,793,892)	(6,482,322)	Interest income subject to final tax
Pendapatan dividen	(72,998,413)	-	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>916,313</u>	<u>2,487,638</u>	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	<u>149,087,237</u>	<u>106,293,239</u>	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	37,271,809	26,573,310	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	<u>(21,646,916)</u>	<u>(14,859,044)</u>	Prepaid income taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>15,624,893</u>	<u>11,714,266</u>	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015, is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>175,687,869</u>	<u>120,386,513</u>	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	43,921,967	30,096,629	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	229,078	621,910	Non-deductable expenses
Bagian laba bersih Entitas Anak	(5,863,166)	(1,988,484)	Net income from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(159,632)	(2,017,925)	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,948,473)	(1,620,581)	Interest income subject to final tax
Rugi Entitas Asosiasi	3,380,352	-	Loss from Associate
Lain-lain	<u>(2,141,699)</u>	<u>-</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	35,418,427	25,091,549	Income tax expenses of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	<u>10,103,844</u>	<u>(1,913,346)</u>	Income tax expense (benefit) of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>45,522,271</u>	<u>23,178,203</u>	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2015	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des / Dec 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,588,447	1,485,514	8,073,961	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,429,153	425,595	1,854,748	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8,017,600	1,911,109	9,928,709	Total
Entitas Anak	5,660,201	(5,052,718)	607,483	Subsidiaries
Jumlah	13,677,801	(3,141,609)	10,536,192	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	-	1,540,261	1,540,261	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	4,443,596	(4,443,596)	-	Deconsolidated subsidiary
Jumlah	4,443,596	(2,903,335)	1,540,261	Total
	31 Des/Dec 31, 2014	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2015	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan	5,787,640	800,807	6,588,447	The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan				Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,249,788	179,365	1,429,153	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	7,037,428	980,172	8,017,600	Total
Entitas Anak	3,806,081	1,854,120	5,660,201	Subsidiaries
Jumlah	10,843,509	2,834,292	13,677,801	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	7,709,350	(3,265,754)	4,443,596	Subsidiaries

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset (liabilitas) pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp57.728 dan (Rp501.590).

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the deferred tax asset (liability) which is charged to the Company's other comprehensive income are amounted to Rp57,728 and (Rp501,590), respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sedangkan liabilitas pajak tangguhan neto yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp47.280 dan Rp173.215.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan November 2016, PT GTN, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Oktober 2015 sebesar Rp12.277.384.

Pada bulan April 2016, PT VSN, Entitas Anak, (tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016), menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp5.446.124.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2014 sebesar Rp13.963.115.

Pada bulan April 2015, PT VSN, Entitas Anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.401.259, sebelum dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak atas PPN Barang dan Jasa untuk masa Februari 2013 sebesar Rp2.657 dan masa Mei 2013 sebesar Rp281.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan April 2013, dan bulan Juni 2013 sampai bulan November 2013 dengan total sebesar Rp18.553, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Mei 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Januari 2013 sampai bulan November 2013.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

While net deferred tax liabilities that are charged to the Subsidiaries' other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015, are amounted to Rp47,280 and Rp173,215, respectively.

e. Tax Assessments

In November 2016, PT GTN, Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month October 2015 amounting to Rp12,277,384.

In April 2016, PT VSN, Subsidiary (no longer consolidated since June 28, 2016), received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2014 amounting to Rp5,446,124.

In January 2016, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2014 amounting to Rp13,963,115.

In April 2015, PT VSN, Subsidiary, received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp4,401,259, before deducting with Tax Collection Letter of VAT on Goods and Services for fiscal month February 2013 amounting to Rp2,657 and fiscal month May 2013 amounting to Rp281.

In March 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services for fiscal month January 2013 until April 2013, and June 2013 until November 2013 totaling Rp18,553, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and Services for fiscal month May 2013, SKPN for VAT on Imports BKP for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month January 2013 until November 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month January 2013 until November 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month January 2013 until November 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Desember 2013 sebesar Rp32.076.888, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN atas Barang Mewah Impor BKP untuk masa pajak bulan Desember 2013, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013, dan SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak bulan Desember 2013.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-1278/PP/WPJ.027/2016 tanggal 14 November 2016, aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas dan setara kas sebesar Rp61.500.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In February 2015, the Company received SKPLB of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2013 amounting Rp32,076,888, SKPN VAT on Imports BKP for fiscal month December 2013, SKPN of VAT on Imports BKP of Luxury Goods for fiscal month December 2013, SKPN VAT on Utilization of Intangible BKP from outer regional customs for fiscal month December 2013, and SKPN VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs for fiscal month December 2013.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, the Company participated in this tax amnesty programme.

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-1278/PP/WPJ.027/2016 dated November 14, 2016, the Company's asset in connection with tax amnesty is cash and cash equivalents amounting to Rp61,500.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD2,554,096 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD1,472,574 pada tanggal 31 Desember 2015	36,389,920	23,717,037
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD6,700,986 pada tanggal 31 Desember 2016	<u>106,134,724</u>	<u>9,655,268</u>
Jumlah	142,524,644	33,372,305
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(24,536,068)</u>	<u>(10,277,590)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>117,988,576</u>	<u>23,094,715</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	33,594,372	12,630,154
1 - 5 tahun	<u>132,035,664</u>	<u>25,694,699</u>
Jumlah	165,630,036	38,324,853
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(23,105,392)</u>	<u>(4,952,548)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	142,524,644	33,372,305
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(24,536,068)</u>	<u>(10,277,590)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>117,988,576</u>	<u>23,094,715</u>

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 5,10% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD2,554,096 as of December 31, 2016, and USD1,472,574 as of December 31, 2015
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD6,700,986 as of December 31, 2016

Total
Less short-term portion
Long-Term Portion

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Payments due:
Less than 1 year
1 - 5 years
Total
Less future finance cost
Present value of minimum payment
Less short-term portion
Long-Term Portion

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows:

- a. *Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. This loan charged with 12.25% interest rate per annum for loan in Rupiah and 5.10% interest rate per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Disamping itu terdapat tambahan pinjaman pada bulan Februari 2016 atas peralatan yang disewakan, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan seluruh pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman dalam Dolar AS telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016, dan sisanya adalah pinjaman dalam Rupiah yang akan jatuh tempo di bulan April 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Sisa pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp3.193.393 (Catatan 9).
- b. Pinjaman dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan, dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Februari 2019, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,50% - 12,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Mei 2016 atas peralatan yang disewakan, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Mei 2019.

Keseluruhan pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp22.611.608 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows: (continued)

- b. Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015.

In addition, there was additional loan in February 2016 for rental equipment, and charged with 12.50% interest rate per annum for the period ended March 14, 2016. On March 15, 2016, PT VSN transferred all those loans to PT VDI.

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Loan from CTLI represents finance lease facility for rental equipment, which this loan was transferred from PT VSN. The loan in US Dollar has been fully repaid in 2016, and the remaining loan is in Rupiah and will be due in April 2018. The loan was charged with 5.10% interest rate per annum for loan in US Dollar, and 12.25% interest rate per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2016. Fixed assets are pledged as collateral for the remaining loan amounting to Rp3,193,393 (Note 9).
- b. Loan from SMFL represents finance lease facility for rental equipment which this loan was transferred from PT VSN. The facility will be due in October 2017 until February 2019, and charged with 11.50% - 12.50% interest rate per annum for the year ended December 31, 2016.

In addition, there was additional loan in May 2016 for rental equipment, and charged with 12.40% interest rate per annum for the year ended December 31, 2016. The facility will be due in May 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for all the facilities amounting to Rp22,611,608 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,85% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Disamping itu, terdapat tambahan pinjaman pada bulan Maret 2016 yang akan jatuh tempo di bulan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.
- b. Pinjaman dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan Juli 2021 dan Desember 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.219.537 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh PT VSN, PT VDI, dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The loans that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. *Loan from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in June 2020, and charged with 5.85% interest rate per annum for the years ended December 31, 2016 and 2015. In addition, there was additional loan in March 2016 which will be due in December 2020, and charged with 5.78% interest rate per annum for the year ended December 31, 2016. The loan is secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.*
- b. *Loan from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. The facility will be due in July 2021 and December 2021, and charged with 6.19% interest rate per annum for the year ended December 31, 2016. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,219,537 (Note 9).*

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those loans obtained by PT VSN, PT VDI, and PT GTN.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN

15. LOANS

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga			Short-term loans - third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	5,959,205	15,880,876	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	-	13,873,722	PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Jumlah	5,959,205	29,754,598	Total
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya - pihak ketiga			Bank loans and other financial institution - third parties
Permata	13,266,887	50,450,953	Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	-	3,565,538	Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
Jumlah	13,266,887	54,016,491	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10,851,056)	(34,654,452)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	2,415,831	19,362,039	Long-Term Portion

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD3,605,449. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan suku bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 5,50% - 5,55% untuk periode yang berakhir pada bulan Agustus 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek. Fasilitas ini dalam bentuk Rupiah tetapi dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah). Pada tanggal 18 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh perubahan plafon fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750.000 dan Rp21.000.000.

Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2017 dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD3,605,449. This facility has been due and fully repaid on August, 2016. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate ranging as 5.50% - 5.55% per annum for the period ended on August 2016, and for the year ended December 31, 2015 (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for project financing and invoice financing. These facilities are denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah). On August 18, 2016, the Company obtained changes in loan facility limit with maximum equivalent to Rp102,750,000 and Rp21,000,000, respectively.

These facilities above are available until May 18, 2017, and trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by the Company are as follows: (continued)

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2016 and 2015.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by the Company.

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows:

- a. *Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and has been due and repaid on December 2015. This loan is charged with interest rate 12.50% per annum for the year ended December 31, 2015.*
- b. *Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. This loan charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the period ended March 14, 2016, and for the year ended December 31, 2015. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the period ended March 14, 2016 and for the year ended December 31, 2015. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN (sudah tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. (lanjutan)

Disamping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 14 Maret 2016, dan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,50% - 6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT VDI.

- c. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada bulan Februari 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2016, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% untuk periode yang berakhir pada bulan Februari 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 15 Maret 2016, PT VSN mengalihkan fasilitas pinjaman tersebut kepada PT VDI.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VSN diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2015.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VSN.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN (no longer consolidated since June 28, 2016) are as follows: (continued)

b. (continued)

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for short term invoice financing with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility charged with interest rate 12.75% per annum for loan in Rupiah for the period ended March 14, 2016, and annual interest rate in the range of 6.50% - 6.75% for loan in US Dollar and 12.75% for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2015. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan to PT VDI.

- c. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. This loan has been fully repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended February 2016 and for year ended December 31, 2015. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been fully repaid on February 2016 and charged with interest rate 13.50% per annum for the period ended February 2016, and for the year ended December 31, 2015. On March 15, 2016, PT VSN transferred this loan facility to PT VDI.

Based on agreement with Permata, PT VSN has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2015.

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by PT VSN.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000.000, dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750.000. Fasilitas pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2017. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2018, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Disamping itu, terdapat juga pengalihan atas fasilitas pembiayaan jangka pendek dari PT VSN dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2017. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan April 2017 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

- b. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000 dimana pinjaman ini dialihkan dari PT VSN. Disamping itu, terdapat juga pinjaman rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada bulan November 2016.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2016.

15. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000,000, and Bank Overdraft with maximum limit equivalent to Rp5,750,000. This loan facility was transferred from PT VSN. This facility is available until May 18, 2017. Due date of this loan is from January 2017 until December 2018 and charged with interest rate 12,50% per annum for loan in Rupiah and 7.00% per annum for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2016. Bank Overdraft is charged with interest rate of 12.50% for the year ended December 31, 2016.

In addition, there is also transfer of short term invoice financing facility from PT VSN in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000,000. This facility is available until May 18, 2017. This facility will be due from January 2017 until April 2017 and charged with interest rate 12.25% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2016.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

- b. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000, which this loan was transferred from PT VSN. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. This facility has been expired on November 2016.

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants have been met as of December 31, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh PT VDI.

15. LOANS (continued)

For other loans, there are no restrictions and ratios which are required to be met by PT VDI.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 29)	17,935,943	46,908,156	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mayapada International Tbk	14,516,155	1,802,456	PT Bank Mayapada International Tbk
Cisco International Limited	11,980,012	9,658,758	Cisco International Limited
PT Sigma Cipta Caraka	5,955,000	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,353,102	9,427,956	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,551,125	5,013,332	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,401,944	5,275,838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indonesia	1,338,165	5,472,588	Bank Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	28,691,893	30,387,414	Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	72,787,396	67,038,342	Sub Total - Third parties
Jumlah	90,723,339	113,946,498	Total

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Akrua imbalan kerja	38,521,314	36,478,337	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	47,126,186	39,711,695	Post-employment benefits
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	405,927	339,888	Other long-term employee benefits
Jumlah	86,053,427	76,529,920	Total
Bagian jangka pendek	(38,521,314)	(36,478,337)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	47,532,113	40,051,583	Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.900.096 dan Rp1.513.255.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp1,900,096 and Rp1,513,255, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	5,408,177	5,372,232
Biaya bunga	3,802,855	2,869,735
Biaya terminasi	1,974,040	-
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	81,348	923,634
Jumlah	11,266,420	9,165,601
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja:		
Perubahan asumsi keuangan	(2,885,762)	2,788,891
Penyesuaian pengalaman	2,843,968	(89,672)
Pajak penghasilan terkait	10,448	(674,805)
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(31,346)	2,024,414

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost
Interest cost
Termination cost
Liability due to recognition of past services
Total
Actuarial gains (loss) from post-employment benefit obligations:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Related income tax
Total recognized in other comprehensive income

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2016 dan 2015 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2016 and 2015, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2016: 8,4% - 8,5% per tahun/ 8.4% - 8.5% per annum; 2015: 9,0% - 9,2% per tahun/ 9.0% - 9.2% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Liabilitas awal tahun	39,711,695	33,138,385	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	11,266,420	9,165,601	Current year expenses
Pengalihan saldo kewajiban	(942,506)	232,486	Transfer of liability balance
Pembayaran	(2,951,217)	(125,558)	Payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	41,794	(2,699,219)	Actuary losses (gains) for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	47,126,186	39,711,695	Liability at end of year

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2017 adalah Rp2.423.864.

The best estimate of contributions expected to be paid during 2017 is Rp2,423,864.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2016 adalah:

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 is:

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation				
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	38,420,435	45,887,564	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	46,753,178	37,573,200	Salary increase rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year</u>	<u>Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year</u>
Imbalan pascakerja	3,070,851	15,347,577

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2016 dan 2015:

Harga Emas	2016: Rp551 per gram/ Rp551 per gram 2015: Rp508 per gram/ Rp508 per gram
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
Biaya jasa kini	38,019	33,800
Biaya bunga	30,008	-
Kerugian aktuarial	12,512	-
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	-	359,088
Jumlah	80,539	392,888

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
Liabilitas awal tahun	339,888	-
Beban tahun berjalan	80,539	392,888
Pembayaran	(14,500)	(53,000)
Liabilitas akhir tahun	405,927	339,888

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2016 is presented below:

	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan pascakerja	437,662,265	456,080,693

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2016 and 2015 are as follows:

Harga Emas	2016: Rp551 per gram/ Rp551 per gram 2015: Rp508 per gram/ Rp508 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum	Gold Increase Rate

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Biaya jasa kini	38,019	33,800	Current service cost
Biaya bunga	30,008	-	Interest cost
Kerugian aktuarial	12,512	-	Actuarial loss
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	-	359,088	Liability due to recognition of past services
Jumlah	80,539	392,888	Total

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>	
Liabilitas awal tahun	339,888	-	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	80,539	392,888	Current year expenses
Pembayaran	(14,500)	(53,000)	Payment
Liabilitas akhir tahun	405,927	339,888	Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan
asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2016
adalah:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	309,758	374,503	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	339,888	339,888	Salary increase rate
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:	Expected maturity analysis of undiscounted other long- term employee benefits as of December 31, 2016 is presented below:			
	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,432	70,597	16,369,736	16,467,765

Other long-term
employee benefits

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The sensitivity of the defined contribution obligation to
changes in the weighted principal assumptions as of
December 31, 2016 is:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai
berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000	PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000	Total

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as
of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	628,984
Pengampunan pajak	61,500
Saldo akhir	140,514,403

Pada bulan Februari 2016, PT VSN (entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi sejak 28 Juni 2016) menjual seluruh kepemilikan atas PT API sebanyak 19.050.000 lembar saham dengan harga pengalihan sebesar Rp9.400.000, kepada PT MSA, entitas anak. Transaksi penjualan saham atas PT API tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependangali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp761.981 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependangali".

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnovos International ("PT TI") dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima ("PT MMP"), entitas sependangali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependangali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependangali".

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	142,500,000	Issuance of share capital through Initial Public Offering
	(2,676,081)	Stock issuance costs
	(132,997)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
	-	Tax amnesty
Ending balance	139,690,922	

In February 2016, PT VSN (subsidiary that is no longer consolidated since June 28, 2016) sold all its ownership in PT API as much as 19,050,000 shares with sale value of Rp9,400,000, to PT MSA, subsidiary. The sale of PT API's shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp761,981 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV") with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos International ("PT TI") with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima ("MMP"), under common control. The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012)	(5,676,113)	(5,676,113)
Penambahan di tahun 2013: Transaksi dengan PT MMP atas:		
PT TI	11,826	11,826
PT IMTV	5,531,290	5,531,290
Penambahan di tahun 2016: Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	761,981	-
Saldo akhir	628,984	(132,997)

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2016 and 2015:

*Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Addition in the year 2013:
Transaction with PT MMP over:
 PT TI
 PT IMTV
Addition in the year 2016:
Transaction between PT VSN and
 PT MSA over PT API
Ending balance*

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1.c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	(146,722,203)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,713,479

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp326.791 (Catatan 1.c).

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1.c).

*Post transaction value
Book value*

Difference in transaction with non-controlling interest

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp326,791 (Note 1.c).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 22 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp13.125.000 atau Rp7,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 April 2016 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp10.706.250 atau Rp5,71 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Juni 2015 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Juni 2015.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on March 31, 2016, the minutes of which are notarized under deed No. 22 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp13,125,000 or Rp7.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on April 12, 2016, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 2, 2016.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2015, the minutes of which are notarized under deed No. 11 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp10,706,250 or Rp5.71 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on June 9, 2015, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on June 29, 2015.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT GTN	82,573,718	92,484,311
PT VDI	121,142	-
PT MSA	(2,547,674)	-
PT VSN	-	5,146,597
Jumlah	80,147,186	97,630,908

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT GTN	82,573,718	92,484,311
PT VDI	121,142	-
PT MSA	(2,547,674)	-
PT VSN	-	5,146,597
Total	80,147,186	97,630,908

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des / Dec 31, 2016	31 Des / Dec 31, 2015	31 Des / Dec 31, 2016	31 Des/Dec 31, 2015
PT GTN	35.00	(9,910,593)	(130,118)	82,573,718	92,484,311

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
Aset lancar	75,880,065	182,413,357	Current assets
Aset tidak lancar	320,133,767	106,065,116	Non-current assets
Jumlah aset	396,013,832	288,478,473	Total assets
Liabilitas jangka pendek	44,166,577	7,570,878	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	116,255,348	16,999,706	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	160,421,925	24,570,584	Total liabilities
	2016	2015	
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(22,243,525)	(10,964,108)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(126,323,902)	(79,037,408)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	85,191,606	10,478,463	Net cash flows provided from financing activities
Arus kas netto	(63,375,821)	(79,523,053)	Net cash flows
	2016	2015	
Penjualan bersih	895,989	-	Net sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(28,180,734)	(449,724)	Loss for the period attributable to: Equity holders of the parent
Rugi tahun berjalan	(28,180,734)	(449,724)	Loss for the year
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(28,315,981)	(371,764)	Total comprehensive expense for the year attributable to: Equity holders of the parent
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(28,315,981)	(371,764)	Total comprehensive expense for the year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 29)	580,212,382	769,898,709
Pihak ketiga	1,347,290,223	1,371,003,533
Jumlah	1,927,502,605	2,140,902,242

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,066,202,167	1,271,152,020
IT outsourcing	327,256,949	301,589,925
Jasa teknologi	308,430,797	259,533,743
Perangkat lunak	200,645,009	285,817,107
Lain-lain	24,967,683	22,809,447
Jumlah	1,927,502,605	2,140,902,242

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada penjualan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk.

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the customers are as follows:

	2016	2015
Related parties (Note 29)	580,212,382	769,898,709
Third parties	1,347,290,223	1,371,003,533
Total	1,927,502,605	2,140,902,242

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	2016	2015
Hardware and supporting devices	1,066,202,167	1,271,152,020
IT outsourcing	327,256,949	301,589,925
Technology services	308,430,797	259,533,743
Software	200,645,009	285,817,107
Others	24,967,683	22,809,447
Total	1,927,502,605	2,140,902,242

For the years ended December 31, 2016, there is no the individual sales which exceed 10% from total net sales, while for the year ended December 31, 2015, was sales to PT Link Net Tbk.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	968,851,456	1,178,896,059
IT outsourcing	283,848,916	258,420,756
Jasa teknologi	223,828,229	198,203,581
Perangkat lunak	178,052,381	254,942,980
Lain-lain	26,457,029	16,287,344
Jumlah	1,681,038,011	1,906,750,720

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2016	2015
Hardware and supporting devices	968,851,456	1,178,896,059
IT outsourcing	283,848,916	258,420,756
Technology services	223,828,229	198,203,581
Software	178,052,381	254,942,980
Others	26,457,029	16,287,344
Total	1,681,038,011	1,906,750,720

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah pembelian persediaan dari Cisco International Limited dan PT Anabatic Technologies Tbk.

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES (continued)

For the year ended December 31, 2016, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales was purchase from Cisco International Limited, while for the year ended December 31, 2015, were purchase from Cisco International Limited and PT Anabatic Technologies Tbk.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	33,835,337	44,894,677	Salaries and allowances
Sewa	2,932,993	2,529,771	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	2,622,289	2,226,738	Depreciation (Note 9)
Transportasi	1,550,429	1,513,984	Transportation
Pelatihan	1,025,360	1,354,306	Training
Listrik, air dan telekomunikasi	873,280	1,072,202	Electricity, water and telecommunication
Lain-lain	6,244,904	4,243,131	Others
Jumlah	49,084,592	57,834,809	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	49,419,944	44,547,543	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	10,652,735	11,350,381	Depreciation (Note 9)
Amortisasi (Catatan 10)	7,668,248	7,693,451	Amortization (Note 10)
Beban pajak	5,648,043	2,497,713	Tax expense
Jasa profesional	1,671,144	1,811,532	Professional fees
Sewa	1,450,662	1,061,252	Rental
Lain-lain	5,686,558	5,181,023	Others
Jumlah	82,197,334	74,142,895	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	3,734,521	-
Keuntungan dari selisih kurs	428,390	18,972,847
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	<u>754,232</u>	<u>377,083</u>
Jumlah	<u>4,917,143</u>	<u>19,349,930</u>

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on disposal of fixed assets
Gain on foreign exchange difference
Others (below Rp1,000,000 each)
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kerugian dari selisih kurs	6,957,550	1,315,677
Kerugian dari penghapusan aset takberwujud	5,504,420	-
Kerugian dari pelepasan dan penghapusan aset tetap	3,816,583	133,359
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	<u>-</u>	<u>158</u>
Jumlah	<u>16,278,553</u>	<u>1,449,194</u>

28. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Loss on write off of intangible assets
Loss on disposal
and write off of fixed assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Total

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobi Tbk	<u>12,626,388</u>	<u>1,026,626</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.7%</u>	<u>0.1%</u>
Piutang usaha		
PT Visionet Internasional*)	45,622,579	-
PT Link Net Tbk	41,607,582	44,258,501
PT Indonesia Media Televisi	27,884,067	30,416,104
PT Internux	23,025,328	71,730,008
PT Matahari Putra Prima Tbk	9,267,231	6,645,359
PT Lippo Karawaci Tbk	4,363,186	4,111,274
PT Solusi Ecommerce Global	3,282,223	5,085,781
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,863,985	3,876,378
PT Matahari Department Store Tbk	2,350,275	3,991,850
PT Lippo General Insurance Tbk	945,376	1,888,290
PT Lintas Buana Jaya	336,353	1,711,607
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	97,061	3,387,560
PT Bank Nationalnobi Tbk	-	4,830,625
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>5,170,747</u>	<u>4,252,182</u>
Jumlah	<u>166,815,993</u>	<u>186,185,519</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>9.4%</u>	<u>11.1%</u>

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobi Tbk
Percentage of total assets
Trade receivables
PT Visionet Internasional*)
PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Internux
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Solusi Ecommerce Global
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lintas Buana Jaya
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Bank Nationalnobi Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des 2015/ Dec 31, 2015</u>
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	49,288	237,993
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	534,486	1,085,105
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.1%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	71,829	751,046
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Penjualan aset tetap		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	62,903	69,900
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Nadya Putra Investama	-	232,486
Persentase dari jumlah aset	-	0.0%
Aset tidak lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	20,000	20,750
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Utang usaha		
PT Link Net Tbk	2,818,577	6,239,436
PT Multipolar Tbk	974,012	11,211,406
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	344,843	642,180
Jumlah	4,137,432	18,093,022
Persentase dari jumlah liabilitas	0.4%	1.8%

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

Other current financial assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets
Prepaid expenses
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets
Other current assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets
Sale of fixed assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets
Due from related parties non-trade
PT Nadya Putra Investama
Percentage of total assets
Other non-current assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets
Trade payables
PT Link Net Tbk
PT Multipolar Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	2,840
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.0%
Beban akrual		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	350,000	-
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	-
Uang muka pelanggan		
PT Visionet Internasional*)	11,049,713	-
PT Prima Wira Utama	2,349,217	30,497,662
PT Internux	2,250,140	2,236,635
PT Siloam International Hospitals	1,064,585	31,036
PT Link Net Tbk	948,514	10,894,131
PT Indonesia Media Televisi	94	2,132,910
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	273,680	1,115,782
Jumlah	17,935,943	46,908,156
Persentase dari jumlah liabilitas	1.9%	4.8%
Pendapatan diterima di muka		
PT Prima Wira Utama	860,965	1,377,544
PT Link Net Tbk	783,081	2,284,707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,016,159	42,789
Jumlah	2,660,205	3,705,040
Persentase dari jumlah liabilitas	0.3%	0.4%
Utang pihak berelasi non-usaha		
PT Multipolar Tbk	-	21,634,942
Persentase dari jumlah liabilitas	-	2.2%

*)Efektif sejak 28 Juni 2016, PT Visionet Internasional berubah dari Entitas Anak menjadi pihak berelasi (Catatan 1.c).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

Other financial liabilities
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total liabilities
Accrued expenses
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total liabilities
Advance from customers
PT Visionet Internasional*)
PT Prima Wira Utama
PT Internux
PT Siloam International Hospitals
PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Unearned revenue
PT Prima Wira Utama
PT Link Net Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk
Percentage of total liabilities

*)Effective since June 28, 2016, PT Visionet Internasional has changed from Subsidiary to related party (Note 1.c).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2016	2015
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	185,667,729	273,447,963
PT Visionet Internasional*)	123,447,381	-
PT Matahari Department Store Tbk	74,282,447	86,338,579
PT Matahari Putra Prima Tbk	43,243,059	48,261,247
PT Internux	42,227,863	163,362,883
PT Siloam International Hospitals Tbk	16,746,268	18,182,722
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,467,372	26,746,995
PT Lippo Karawaci Tbk	11,638,953	9,226,097
PT Multipolar Tbk	10,071,615	6,565,100
PT Solusi Ecommerce Global	9,078,503	19,318,344
PT Prima Wira Utama	7,308,418	53,283,326
PT Lippo General Insurance Tbk	6,718,473	6,567,451
PT Lippo Malls Indonesia	4,433,281	4,198,674
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	3,028,622	3,079,600
PT Sembilan Raksa Dinamika	2,935,058	386,627
PT Indonesia Media Televisi	2,685,588	21,636,781
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,504,292	944,162
PT Tataka Bumi Karya	2,287,880	11,000
PT Bina Bahtera Sejati	2,094,725	-
PT Mulia Pratama Cemerlang	1,612,366	45,216
PT Lippo Cikarang Tbk	1,115,793	3,074,748
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	784,063	2,002,859
PT Ciptadana Capital	625,650	4,901,773
PT Lintas Buana Jaya	522,273	1,553,696
PT Taruna Perkasa Megah	277,030	4,458,407
PT Rashal Siar Cakra Medika	179,769	1,186,739
PT Cinemaxx Global Pasifik	160,312	1,676,923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8,067,599	9,440,797
Jumlah	580,212,382	769,898,709
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	30.1%	36.0%

Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional*)
PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Internux
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk
PT Solusi Ecommerce Global
PT Prima Wira Utama
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Sembilan Raksa Dinamika
PT Indonesia Media Televisi
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Tataka Bumi Karya
PT Bina Bahtera Sejati
PT Mulia Pratama Cemerlang
PT Lippo Cikarang Tbk
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Ciptadana Capital
PT Lintas Buana Jaya
PT Taruna Perkasa Megah
PT Rashal Siar Cakra Medika
PT Cinemaxx Global Pasifik
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of net sales and service revenues

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2016	2015
Pembelian barang dan jasa		
PT Link Net Tbk	7,135,744	-
PT Lippo General Insurance Tbk	1,786,044	2,089,872
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,655,219	2,139,960
Jumlah	10,577,007	4,229,832
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.2%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	262,889	648,123
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.5%	1.1%
Beban umum dan administrasi		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,279,369	1,286,018
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.6%	1.7%
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	11,403,562	10,707,911
Imbalan pascakerja	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	29,680
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	11,403,562	10,737,591
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	8.7%	8.1%
Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	103,390	4,024,784
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	816,815
Jumlah	103,390	4,841,599
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	0.6%	29.4%

Purchase of goods and services

PT Link Net Tbk

PT Lippo General Insurance Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

**Percentage of cost of goods sold
and services**

Selling expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of selling expenses

General and administrative expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

**Percentage of general and
administrative expenses**

**Directors' and Board of Commissioners'
salaries and allowances**

Short term employee benefit

Post employment benefit

Other long term employee benefit

Termination benefit

**Total Director's and Board of
Commissioners' salaries and allowances**

**Percentage of selling expenses and
general and administrative expenses**

Interest income

PT Bank Nationalnobu Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

Total percentage of interest income

*)Efektif sejak 28 Juni 2016, PT Visionet Internasional berubah
dari Entitas Anak menjadi pihak berelasi
(Catatan 1.c).

*)Effective since June 28, 2016, PT Visionet Internasional has
changed from Subsidiary to related party (Note 1.c).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
6	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade payables, due to related parties non-trade, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
8	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
9	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
10	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
11	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
12	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
13	PT Bina Bahtera Sejati	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
15	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
16	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena perusahaan asosiasi dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, associate of common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
17	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
18	PT Lintas Buana Jaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
19	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Due from related parties non-trade</i>
20	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
21	PT Sembilan Raksa Dinamika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	PT Mulia Pratama Cemerlang	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
23	PT Tataka Bumi Karya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
24	PT Taruna Perkasa Megah	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
25	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
26	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
27	PT Rashal Siar Cakra Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
28	PT Visionet Internasional*)	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>

*)Efektif sejak 28 Juni 2016, PT Visionet Internasional
berubah dari Entitas Anak menjadi pihak berelasi
(Catatan 1.c).

**)Effective since June 28, 2016, PT Visionet Internasional has
changed from Subsidiary to related party (Note 1.c).*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016, and 2015, are as follows:

	31 Des 2016/Dec 31, 2016			31 Des 2015/Dec 31, 2015			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	7,363,424	1,358	98,954,195	18,999,793	1,430	262,123,705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,829,591	-	24,582,385	5,070,277	-	69,944,469	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4,830	-	64,892	211,476	-	2,917,309	Other current financial assets
Jumlah	9,197,845	1,358	123,601,472	24,281,546	1,430	334,985,483	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	4,183,939	-	56,215,407	8,692,957	-	119,919,343	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	107,697	-	1,447,015		-		
Beban akrual	57,979	-	779,010	1,241	-	17,118	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang:							Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	1,091,630	-	14,667,136	353,073	-	4,870,640	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	33,629	-	451,843	408,057	-	5,629,140	Bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	-	165,384	-	2,281,472	Due to related parties non-trade
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	403,863	-	5,426,301	-	-	-	Other non-current financial liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term debt-net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	8,163,452	-	109,684,142	1,119,501	-	15,443,516	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	33,629	-	463,915	Bank loans and other financial institution
Jumlah	14,042,189	-	188,670,854	10,773,842	-	148,625,144	Total
Aset (liabilitas) - bersih	(4,844,344)	1,358	(65,069,382)	13,507,704	1,430	186,360,339	Assets (liabilities) - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	147,721,729	99,174,841	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	79	53	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada penjualan individu yang melebihi 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 23).

32. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company and Subsidiaries have one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

Geographical Area:

All the business activities of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

For the year ended December 31, 2016, there is no the individual sales which exceed 10% of the Company and Subsidiaries' total revenues (Note 23).

33. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar, dan kota-kota lainnya untuk jangka waktu 4 sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC"), Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), laptop, *Personal Computer* ("PC") dan server dengan PT VSN, dan beberapa pelanggan lainnya. Periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2021.
- c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pembayaran sewa

Untuk tahun pertama
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima
Setelah tahun kelima

Jumlah

Penerimaan sewa

Untuk tahun pertama
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima
Setelah tahun kelima

Jumlah

Jumlah/Total

3,257,931

1,721,710

-

4,979,641

89,835,294

91,760,577

-

181,595,871

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia, among others, in Jakarta, Bandung, Pekanbaru, Makassar and, other cities for periods from 4 to 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.
- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for Electronic Data Capture ("EDC"), Automatic Teller Machine ("ATM"), notebook, Personal Computer ("PC") and server with PT VSN, and several other customers. The latest rent period of those agreements will be ended on November 2021.
- c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2016 are as follows:

Lease payments

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year

Total

Lease receipts

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Per tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk masing-masing sebesar Rp376.273.907 dan Rp14.000.000.

33. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- d. As at December 31, 2016, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting to Rp376,273,907 and Rp14,000,000, respectively.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Kas dan setara kas	630,680,756	537,885,059
Piutang usaha	275,298,185	289,945,048
Aset keuangan lancar lainnya	3,340,068	8,871,709
Piutang pihak berelasi non usaha	-	232,486
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,468,775	992,465
Jumlah	912,787,784	837,926,767

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Due from related parties non-trade
Other non-current financial assets
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	630,680,756	-	-	-	-	630,680,756	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35,866,352	163,226,734	15,625,576	60,579,523	239,431,833	275,298,185	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	403,079	1,707,157	145,055	1,084,777	2,936,989	3,340,068	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,468,775	-	-	-	-	3,468,775	Other non current financial assets
Jumlah	670,418,962	164,933,891	15,770,631	61,664,300	242,368,822	912,787,784	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	537,885,059	-	-	-	-	537,885,059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	92,588,788	150,336,658	13,728,538	33,291,064	197,356,260	289,945,048	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	873,261	-	7,998,448	-	7,998,448	8,871,709	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	232,486	-	-	-	-	232,486	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	992,465	-	-	-	-	992,465	Other non current financial assets
Jumlah	632,572,059	150,336,658	21,726,986	33,291,064	205,354,708	837,926,767	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2016							Dec 31, 2016
Pinjaman jangka pendek	5,959,205	5,959,205	5,959,205	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	177,069,576	177,069,576	164,477,437	6,766,041	5,814,355	11,743	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	421,692,024	421,692,024	421,692,024	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,521,314	38,521,314	38,521,314	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	5,426,301						Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	142,524,644	142,524,644	24,536,068	35,408,965	82,579,611	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	13,266,887	13,266,887	10,851,056	2,415,831	-	-	Bank loans and other financial institution

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2015							Dec 31, 2015
Pinjaman jangka pendek	29,754,598	29,754,598	29,754,598	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	265,501,834	265,501,834	213,874,924	25,774,060	25,852,850	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	377,149,081	377,149,081	377,149,081	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,478,337	36,478,337	36,478,337	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	33,372,305	33,372,305	10,277,590	8,691,209	14,403,506	-	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	54,016,491	54,016,491	34,654,452	13,448,029	5,914,010	-	Bank loans and other financial institution

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp2.440.102. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2016, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp2,440,102. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp94.323, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk (continued)*

The Company and Subsidiaries have interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

For the year ended December 31, 2016, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would decrease/increase by Rp94,323, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	957,506,236	978,785,102
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(630,680,756)	(537,885,059)
Jumlah Liabilitas Neto	326,825,480	440,900,043
Jumlah Ekuitas	742,210,486	606,774,512
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(34,076,207)	(33,236,962)
Modal Disesuaikan	708,134,279	573,537,550
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.46	0.77

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2016, and 2015, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net liabilities to adjusted capital ratios

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	149,152,972	22,965,719
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	8,472,263	851,056
Keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi pada nilai wajar	32,683,988	-

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through finance lease
Addition of fixed assets through inventory reclassification
Gain on recording the investment in associate at fair value

37. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;

37. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:
 - Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
 - ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**37. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH
DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu: (lanjutan)
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
 - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2017, PT GTN, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan November dan Desember 2013 sebesar Rp14.344, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632.168, SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, April sampai bulan Agustus 2015, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari, Maret, dan September 2015 sebesar Rp267.697.

**37. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT
YET ADOPTED (continued)**

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows: (continued)

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows: (continued)*
 - *PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
 - *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
 - *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
 - *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
 - *PSAK No. 69: Agriculture;*
 - *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
 - *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2017, PT GTN, Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal month November and December 2013 amounting to Rp14,344, Nil Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632,168, SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, April until August 2015, SKPKB of VAT on Goods and Services for fiscal month February, March, and September 2015 amounting to Rp267,697.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

39. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	576,219,547	430,985,398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	88,411,808	140,862,846	Related parties
Pihak ketiga	88,724,257	67,805,195	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	3,333,920	8,719,800	Other current financial assets
Persediaan	131,637,029	246,860,873	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	8,328,660	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	924,591	1,024,302	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9,796,823	17,035,505	Other current assets
Jumlah aset lancar	899,047,975	921,622,579	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi			Due from related
non-usaha	-	20,000,000	parties non-trade
Investasi pada entitas anak	337,850,000	309,722,500	Investment in subsidiaries
Properti investasi	112,207,500	-	Investment properties
Aset tetap	58,601,093	51,548,686	Fixed assets
Aset takberwujud	19,177,741	23,980,091	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	9,928,709	8,017,600	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	795,854	784,861	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	538,560,897	414,053,738	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,437,608,872	1,335,676,317	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)

December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	473,438	2,000,573	Related parties
Pihak ketiga	133,697,763	193,553,396	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	658,887	1,528,866	Other financial liabilities
Beban akrual	367,305,061	345,009,775	Accrued expenses
Utang pajak	24,865,572	14,283,744	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31,139,290	28,795,959	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya			Current maturities of long term bank
yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,565,538	loan and other financial institution
Uang muka pelanggan	94,398,422	120,067,696	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	17,922,667	24,917,801	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	670,461,100	733,723,348	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	-	21,634,942	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30,105,821	24,809,196	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	30,105,821	46,444,138	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	700,566,921	780,167,486	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100			Share capital - par value of Rp100
per saham			per share
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorized capital - 6,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid capital -
penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644,449	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	300,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan	415,597,502	234,225,882	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	737,041,951	555,508,831	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,437,608,872	1,335,676,317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,613,001,429	1,791,801,018	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,405,052,227)	(1,613,580,024)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	207,949,202	178,220,994	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(45,023,247)	(56,031,689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32,223,351)	(30,697,589)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	73,324,542	16,586,220	Other income
Beban lain-lain	(4,536,624)	(25,225)	Other expenses
LABA USAHA	199,490,522	108,052,711	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	15,793,892	6,482,322	Interest income
Beban bunga	(512,833)	(2,102,456)	Interest expense
Keuntungan dari penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	7,862,099	-	Gain from sale of shares partial ownership in subsidiary
Keuntungan dari penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	7,554,550	-	Gain from sales of shares ownership in associated company
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	230,188,230	112,432,577	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35,418,427)	(25,091,549)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	194,769,803	87,341,028	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	(230,911)	2,006,359	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	57,728	(501,590)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(173,183)	1,504,769	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	194,596,620	88,845,797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated*)	
SALDO PER 1 JANUARI 2015	187,500,000	133,582,949	100,000	156,186,335	477,369,284
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015:					
Dividen kas	-	-	-	(10,706,250)	(10,706,250)
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	88,845,797	88,845,797
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	187,500,000	133,582,949	200,000	234,225,882	555,508,831
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2016:					
Dividen kas	-	-	-	(13,125,000)	(13,125,000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000	(100,000)	-
Pengampunan pajak	-	61,500	-	-	61,500
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	194,596,620	194,596,620
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	187,500,000	133,644,449	300,000	415,597,502	737,041,951

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015

Resolution of the Annual General Meeting of
the Shareholders on May 27, 2015:
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Comprehensive income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

Resolution of the Annual General Meeting of
the Shareholders on March 31, 2016:
Cash dividend
Appropriation of general reserve
Tax amnesty
Comprehensive income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

*) termasuk pengukuran kembali program iuran pasti

*) include remeasurement of defined contribution plan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2016	2015	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,619,065,526	2,095,215,446	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,255,348,048)	(1,731,832,112)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(94,657,238)	(86,056,822)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(16,044,725)	(19,145,440)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	1,090,984	2,789,075	Other receipts
Pembayaran lainnya	(6,151,145)	(2,918,004)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(31,507,801)	(19,667,085)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	216,447,553	238,385,058	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	255,073	123,391	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	20,000,000	12,828,222	Decrease from due from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(19,224,615)	(22,701,111)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	4,996,567	(1,435,713)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(566,352)	(1,135,061)	Addition of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(112,207,500)	-	- Payment for acquisition of investment property
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(189,875,000)	(38,500,000)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Penerimaan atas pengurangan modal entitas anak	152,041,695	-	Receipts from capital reduction of subsidiary
Hasil penjualan sebagian kepemilikan saham entitas anak	12,812,454	-	Proceeds from sale of partial shares ownership in subsidiary
Hasil penjualan kepemilikan saham entitas asosiasi	12,310,000	-	Proceeds from sale of shares ownership in associated company
Penerimaan dividen kas	72,998,413	-	Cash dividend received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(46,459,265)	(50,820,272)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	-	20,000,000	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(512,833)	(2,102,456)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	15,793,892	6,482,322	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(21,634,942)	(4,070,417)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(3,565,538)	(33,597,087)	Payments of loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(13,125,000)	(10,706,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23,044,421)	(23,993,888)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas	146,943,867	163,570,898	Net Increase In Cash And Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs Atas Kas Dan Setara Kas	(1,709,718)	15,439,406	Effect In Foreign Exchange Differences In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	430,985,398	251,975,094	Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Year
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	576,219,547	430,985,398	Cash And Cash Equivalents At End Of The Year

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.94
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.